



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS I

Tim Editor :

Agus Yuniawan Isyanto
Zulfikar Noormansyah
Trisna Insan Noor
Hj. Dini Rochdiani
Dedy Sufyadi
Dani Lukman Hakim
Mochamad Ramdan
Dedi Herdiansah S.
Sudrajat
Tito Hardiyanto
Cecep Pardani
Muhamad Nurdin Yusuf
Fitri Yuroh
Ida Maersaroh
Dede Ahmad Farid

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2017**



PROSIDING

Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis I
“Peningkatan Produktifitas dan
Daya Saing Komoditas Pertanian”

2017



ISBN 978-602-61748-0-2

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS I

**PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
&
DAYA SAING KOMODITAS PERTANIAN**

Auditorium Universitas Galuh
1 April 2017

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2017**

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS I

**“PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING
KOMODITAS PERTANIAN”**

Tim Editor:

**Agus Yuniawan Isyanto
Zulfikar Noormansyah
Trisna Insan Noor
Hj. Dini Rochdiani
Dedy Sufyadi
Dani Lukman Hakim
Mochamad Ramdan
Dedi Herdiansah S.
Sudrajat
Tito Hardiyanto
Cecep Pardani
Muhamad Nurdin Yusuf
Fitri Yuroh
Ida Maersaroh
Dede Ahmad Farid**

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2017**

Seminar Nasional: "PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN"

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis I Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian

ISBN : 978-602-61748-0-2

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Saepul Aziz

Desain Tata Letak :

Hilman Munawar

Penerbit :

Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150

Ciamis 46251

Tel +62265775018

Fax +6265776787

Email: agribisnifaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2017

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

**Seminar Nasional: "PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN"**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

DEWAN REDAKSI

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS**

Penanggungjawab:

**Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis**

Tim Editor:

**Agus Yuniawan Isyanto
Zulfikar Noormansyah
Trisna Insan Noor
Hj. Dini Rochdiani
Dedy Sufyadi
Dani Lukman Hakim
Mochamad Ramdan
Dedi Herdiansah S.
Sudrajat
Tito Hardiyanto
Cecep Pardani
Muhamad Nurdin Yusuf
Fitri Yuroh
Ida Maersaroh
Dede Ahmad Farid**

Alamat Redaksi:

**Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Jl. RE Martadinata No. 150
Ciamis 46251**

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para peneliti pada kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis I yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2017 bertempat di Universitas Galuh Ciamis.

Dinamika perkembangan ekonomi global memberikan sinyal tentang pentingnya peningkatan daya saing pertanian, dan hal ini lah yang mendasari para peneliti dan pemerhati sosial ekonomi pertanian mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian”.

Seminar nasional ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkini mengenai upaya, model dan strategi pemberdayaan masyarakat pedesaan, peningkatan produktivitas kelompok tani, serta peningkatan produktivitas dan daya saing komoditas pertanian. Ruang lingkup materi yang didiskusikan meliputi aspek usahatani dan faktor produksi, kelembagaan petani, pemasaran, infrastruktur, kebijakan agribisnis serta penyuluhan dan komunikasi pertanian.

Prosiding seminar nasional ini terdiri atas pembicara kunci (*keynote speaker*) berupa sambutan dan materi dari Menteri Pertanian Republik Indonesia (Dr. Andi Amran Sulaiman) yang disampaikan oleh Prof (Riset) Dr. Ir. Tahlim Sudaryanto, M.S. (Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Kerjasama Internasional, Kementerian Pertanian), Dr. Praparsiri Barnette, Ph.D., Assistant Professor (Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Burapha, Thailand), dan Prof (Riset). Dr. Ir. Erizal Jamal, M.S. (Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat PERHEPI; Kepala Pusat PVT dan Perizinan Pertanian, Kementerian Pertanian). Pembicara tamu (*invited speaker*), yaitu Ir. B. Didik Prasetyo, M.H. (Direktur Utama PT. Rajawali Nusantara Indonesia) dan Ir. Ismintarti, M.Si. (Kabid Program dan Materi Pusat Pelatihan Masyarakat Kemendesa, PDT dan Transmigrasi), serta 124 makalah hasil penelitian yang disampaikan dalam sidang paralel yang berasal dari berbagai institusi perguruan tinggi, lembaga penelitian dan institusi lainnya.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian yang terkait dengan peningkatan produktivitas dan daya saing komoditas pertanian. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2017

Tim Editor

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii

KEYNOTE SPEECH

Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian Dr. Andi Amran Sulaiman (Menteri Pertanian Republik Indonesia) Disampaikan oleh: Prof. (Riset) Dr. Ir. Tahlim Sudaryanto, M.S. (Staf Ahli Menteri Pertanian Bidang Kerjasama Internasional, Kementerian Pertanian).....	1
--	---

Improving Productivity and Environmental Performance of Marine Finfish Farming in Thailand: Husbandry and Marine Pollution Impacts Oleh: Dr. Praparsiri Barnette, Ph.D., Assistant Professor (Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Burapha, Thailand).....	5
--	---

Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing Komoditas Pertanian Oleh: Prof (Riset). Dr. Ir. Erizal Jamal, M.S. (Sekretaris Jenderal Pengurus Pusat PERHEPI; Kepala Pusat PVT dan Perizinan Pertanian, Kementerian Pertanian).....	13
---	----

SEMINAR NASIONAL

Menuju Industri Gula yang Berdaya Saing Oleh: Ir. B. Didik Prasetyo, M.H. (Direktur Utama PT. Rajawali Nusantara Indonesia).....	19
--	----

Model Dan Strategi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa Oleh: Ir. Ismintarti, M.Si. (Kabid Program dan Materi Puslatmas, Kemendesa, PDT dan Transmigrasi).....	26
---	----

SIDANG PARALEL

SUBTEMA 1: USAHATANI DAN FAKTOR PRODUKSI

Analisis Usahatani Padi SRI (<i>System of Rice Intensification</i>) dan Konvensional (Studi Kasus Pada Kelompok Tani Sri Mukti Rana Wijaya Desa Sukanagara Kecamatan Lakkok Kabupaten Ciamis) Aceng Iskandar.....	30
--	----

Analisis Biaya dan Pendapatan Budidaya Kopi di Bawah Tegakan Mahoni Ary Widiyanto dan Darsono Priono.....	37
--	----

Pengaruh Pemberian Pangkasan Gamal (<i>Gliricidia Sepium</i>) Terhadap Hara Tanah Pada Sistem Monokultur dan Agroforestry Ary Widiyanto dan Aris Sudomo.....	44
--	----

Analisis Kelayakan Usahatani Selada dengan Menggunakan Teknologi Hidroponik Cecep Pardani.....	53
---	----

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Analisis Kelayakan Usahatani Kentang Sistem Mulsa Plastik Hitam Perak dan Konvensional Dede Ahmad Farid.....	60
Analisis Permintaan Pupuk Za dan Pupuk Organik Pada Usahatani Kentang (<i>Solanum Tuberosum L.</i>) di Kabupaten Garut Dedi Darusman dan H. Undang.....	66
Kelayakan Usahatani Kedelai Berdasarkan Strata Luas Lahan Dedi Djuliansah, Trisna Insan Noor, Yosini Deliana dan Meddy Rachmadi.....	72
Penentuan Pola Tanam Optimal Pada Lahan Sawah Irigasi Teknis (Suatu Kasus Pada Petani Lahan Sawah Irigasi Tenis di Kecamatan Cikalong Kulon Kabupaten Cianjur) Euis Dasipah, Luly Lukfijayanti.....	78
<i>Return of Investment (ROI)</i> Pada Usaha Ternak Burung Puyuh Petelur (<i>Coturnix Japonica</i>) di Kelurahan Semarang Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu Fithri Mufriantje Edy Marwan, Novitri Kurniati, Heryan Iswahyudi.....	82
Kelayakan Sistem Integrasi Tanaman-Ternak Berbasis Limbah Perkebunan Singkong Pada Industri Bioetanol Hasni Arief, Iman Hernaman, Mansur, Siti Nurachma.....	90
Uji Priming dengan Kitosan Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Benih dan Bibit Pepaya Merah Delima Heny Agustin dan Annisa Nur Ichniarsyah.....	98
Perkembangan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Sebelum dan Sesudah Program <i>Milk Collection Point (MCP)</i> Diaktifkan (Kasus Di TPK Loscimaung KPBS Pangalengan) Hermawan, Marina Sulistyati dan Didin S. Tasripin.....	105
Analisis Pendapatan dan Kendala yang Dihadapi Pada Usaha Budidaya Jamur Tiram (Studi Kasus di Desa Sukahening Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya) Iwan Sugianto.....	111
Hubungan Penguasaan Lahan dan Pendapatan Petani Pada Usahatani Bunga Krisan di Gapoktan Pagerkamulyan, Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang, Propinsi Jawa Barat Kuswarini Kusno, Febry Maringan Silalahi.....	116
Analisis Efisiensi Usahatani Padi Berdasarkan Luas Lahan di Kecamatan Buah-Dua Kabupaten Sumedang Lies Sulistyowati, Trisna Insan Noor, Maman H Karmana.....	123
Kontribusi Pucuk Teh Rakyat Berorientasi <i>Green Product</i> Terhadap Pendapatan Keluarga Tani (Studi Kasus di Perkebunan Teh Rakyat, Desa Sukadana, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur) Lucyana Trimol, Syarif Hidayat, dan Yosini Deliana.....	132
Analisis Karakteristik Peternak Sapi Perah Dalam Penerapan <i>Good Dairy Farming Practice</i> (Studi Kasus Kelompok Peternak Sapi Perah di Kabupaten Subang)	

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Marina Sulistyati, Hermawan, Achmad Firman, dan Linda Herlina.....	142
Analisis Pembiayaan dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Melalui Penjualan Tebasan dan Non Tebasan di Kabupaten Cirebon - Jawa Barat	
Maspur Makhmudi.....	149
Pengaruh Kombinasi Pupuk N, P, K dengan Pupuk Hijau Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Ph, K-Dd, KTK dan Hasil Tanaman Pakcoy (<i>Brasica Rppassica Rl.</i>) Pada Ultisols Jatinangor	
Maya Damayani, Eso Solihin, Anni Yuniarti, Teguh Fahrurrozi.....	155
Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Padi Pada Lahan Sawah Irigasi Teknis di Kabupaten Ciamis	
Muhamad Nurdin Yusuf dan Agus Yuniawan Isyanto.....	162
Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Rumput Laut (Studi Kasus Pada Usahatani Rumput Laut di Kelurahan Sambuli Kecamatan Abeli Kota Kendari)	
Muhammad Aswar Limi, Suriana, Taane La Ola dan Meilan Prapitasari.....	168
Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa (Studi Kasus di Kelompok Agribisnis As-Salam Kota Tasikmalaya)	
Siti Maemunah, Dedi Sufyadi, Ida Hadiyah.....	176
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Perah	
Sri Ayu Andayani dan Dede Erwina.....	183
Analisis Efisiensi Penggunaan Input Pada Usahatani Buncis Perancis (<i>Phaseolus vulgaris</i>) Dengan Penerapan Sekolah Lapangan <i>Good Agriculture Practices</i> (Slgap) (Studi Kasus di Gapoktan Tranggulasi Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)	
Sutardi, Nanik Dara Senjawati, Juarini.....	189
Analisis Perbaikan Mutu Pakan Dalam Pengembangan Agribisnis Ternak Domba di Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis	
Tita Rahayu.....	196
Keragaan dan Analisa Usahatani Kedelai di Kabupaten Bima	
Valeriana Darwis.....	201
Tingkat Komersialisasi Petani Padi Gogo di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul	
Wulandari Dwi Etika Rini, Endang Siti Rahayu, Mohammad Harisudin, dan Supriyadi.....	208
Pengaruh Perlakuan Jerami dan Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah	
Yanto Surdianto dan Nana Sutrisna.....	214
Analisis Dampak Penerapan Sistem Pertanian Integratif (<i>Integrative Farming</i>) Terhadap Peningkatan Hasil Usahatani (Studi Kasus di Kabupaten Cirebon)	
Yayat Rahmat Hidayat.....	224
Analisis Usaha Jahe Kapur di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kulon Progo	
Yonky Indrajaya dan Aris Sudomo.....	231

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Analisis Usaha Budidaya Jamblang di Kabupaten Majalengka Yonky Indrajaya, Soleh Mulyana dan Aris Sudomo.....	237
Aplikasi Pupuk Majemukdan Poc Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Hasil Baby Buncis (<i>Phaseolus Vulgaris</i> L) Yuniarti A, Yuliati Machfud dan Nourma Al Viandari.....	243
Penetapan Luas Lahan Minimum Usahatani Kedelai Pada Lahan Sawah dan Darat di Kabupaten Ciamis Zulfikar Noormansyah, Dini Rochdiani, Lies Sulistyowati.....	254
SUBTEMA 2: KELEMBAGAAN PETANI	
Dinamisasi Kelompok Tani Hutan Menuju Pengelolaan Hutan Rakyat Berkelanjutan di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Budi Widayanto, Ravik Karsidi, Kusnandar, Joko Sutrisno.....	261
Fungsi Kelompok tani Dalam Penerapan Prinsip Pengendalian Hama Terpadu Untuk Peningkatan Produksi Padi Sawah (<i>Oryza Sativa</i> L.) di Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Yul Harry Bahar, Elih Juhdi Muslihat, Charlession.....	269
SUBTEMA 3: PEMASARAN	
Analisis Pemasaran Komoditas Bawang Merah Pada Sentra Produksi di Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur Adang Agustian.....	276
Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penawaran Daging Sapi di Kabupaten Ciamis Agus Yuniawan Isyanto dan Sudrajat.....	287
Analisis Saluran dan Marjin Pemasaran Emping Melinjo (Studi Kasus Pada Perusahaan Sari Rasa di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis) Ai Husnul Khotimah.....	294
Preferensi Konsumen Dalam Membeli Produk Olahan Ikan (Studi Kasus di Kota Bandung, Cimahi Dan Kabupaten Bandung) Asep Agus Handaka Suryana, Atikah Nurhayati, Junianto.....	300
Kajian Pola Saluran pemasaran Tempe (Studi Kasus pada Perusahaan AM Kelurahan Cilembang Kecamatan Cihideung Kota Tasik) Dedi Herdiansah, Rachmawati Siti Sundari.....	306
Dominasi Lembaga Pemasaran Pada Struktur Pasar Cabai Merah Keriting (<i>Capsicum Annum</i> L) (Suatu Kasus Pada Pemasaran Cabai Merah Keriting di Sentra Produksi Cikajang Dan Pasar Induk Kramat Jati Jakarta) Dety Sukmawati dan Lies Sulistyowati.....	311
Analisis Strategi Pemasaran dan Pengembangan Gula Aren Donny Ivan Samuel Simatupang.....	315

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Sayuran Organik Terhadap Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan di Lotte Mart Kota Bandung Elly Rasmikayati, Kuswarini Kusno, Tuti Karyani, Riky Rizkiansyah, Bobby Rachmat Saefudin.....	322
Analisis Keuntungan Pemasaran Beras di Kabupaten Ciamis Eti Suminartika, Iin Djuanalia dan Sri Fatimah.....	330
Strategi Pemasaran Pupuk Organik <i>Effective Microorganisms 4</i> (EM4) (Studi Kasus Pada Perusahaan PT. Songgolangit Persada, Denpasar, Bali) Namira Audina, Dini Rochdiani, Kuswarini Kusno.....	337
Optimasi Penjualan Buah Jeruk di Rumah Buah Tirtayasa Pandi Pardian dan Irfan Rahadian.....	344
Kemampuan Berbahasa Inggris Pemasar Produk Pertanian Terhadap Wisatawan Asing di Pasar Pananjung Pangandaran Raisa Siska Tanjung.....	351
Karakteristik dan Nilai-Nilai Ekologis Konsumen Produk Sayuran Organik (Kasus Pada Konsumen <i>Pasar Kecil</i> , Kelompok Tani Cipta Mandiri Kabupaten Bandung) Rani Andriani Budi Kusumo, Anne Charina, Gema Wibawa Mukti.....	356
Analisis Karakteristik dan Pendapatan Pedagang Pengumpul Jagung Manis di Kecamatan Ujan Mas Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu Rita Feni, Jon Yawahar, Elni Mutmainnah, Dedi Iswahyudi.....	365
Analisis Saluran dan Marjin Pemasaran Gula Aren (<i>Arenga Pinata</i>) di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis Suhartono.....	372
Distribusi Nilai Tambah Pada Pelaku Dalam Rantai Nilai Bawang Merah di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat Tuti Karyani, Ganjar Kurnia.....	379
Analisis Sistem Pemasaran Beras di Kabupaten Merauke Untari, Marthen Nahumury.....	387
Analisis Sistem Tataniaga dan Perilaku Pasar Tomat di Desa Bukit Asri Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton Wa Ode Al Zarlani.....	399
Prospek Usaha Teh Daun Gaharu (<i>Aquilaria Malaccensis</i>) Siap Minum Skala Rumah Tangga Ni Wayan Krisna Andini, Sri Wuryani, Budiarto.....	407
Perluakah Barcode di Kemasan Mangga Kering Yosini Deliana, Lucyana Trimo dan Mochamad Ramdan.....	414

SUBTEMA 4: INFRASTRUKTUR

Rancang Bangun Sistem Informasi Pertanian (Studi Kasus Aplikasi Analisis Kelayakan Investasi Agroindustri VCO Gapoktan “Sinar Harapan”) Wardana.....	421
---	-----

SUBTEMA 5: KEBIJAKAN AGRIBISNIS

Analisis Neraca Pasokan dan Kebutuhan Daging Sapi di Jawa Barat Achmad Firman, Maman Paturochman, Mumun M Sulaeman dan Marina Sulistyati	429
Analisis Dinamika Penguasaan Lahan Pertanian dan Struktur Pendapatan Rumah Tangga Pertanian di Provinsi Jawa Barat Adang Agustian.....	435
Distopia Pembangunan Pertanian: Pembelajaran dari Program Percetakan Lahan Sawah (Studi Kasus di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat) Adi Nugraha, Iwan Setiawan, Yayat Sukayat.....	446
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Petani Terhadap Risiko Usahatani Tembakau di Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang Among Wibowo, Juarini, Ni Made Suyastiri, YP.....	455
Pendekatan Empirikal Transendental Jalan Mewujudkan Kelestarian Sumberdaya Perikanan Tangkap Anas Tain.....	461
Perilaku Petani Dalam Menerapkan Sistem Pertanian Organik Anne Charina, Rani Andriani Budi Kusumo, Agriani Hermita.....	468
Model Kebijakan Peningkatan Produktivitas Ubi Kayu Berkelanjutan di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur Bambang Yudi Ariadi.....	474
Analisis Sosial Ekonomi Penerapan Alat Pindah Tanam (Indo Jarwo Transplanter) Pada Lahan Sawah Irigasi di Jawa Barat (Kasus Kabupaten Indramayu) Chairul Muslim.....	482
Pengaruh Pelaksanaan Pertanian SRI Organik Terhadap Keberlanjutan Ekonomi Petani H. D. Yadi Heryadi dan Hj. Betty Rofatin.....	492
Kajian Potensi dan Kompetensi Industri Kelapa Beserta Turunannya di Desa Sukaresik Kabupaten Pangandaran Dani Lukman Hakim, Abdul Nizar.....	500
Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Penyadap Karet Pada PTPN VIII Kebun Batulawang Kabupaten Ciamis Jawa Barat Devi Sutriana.....	507
Respon Peternak Sapi Perah Terhadap Program Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Serta Hubungannya Dengan Tingkat Keberhasilan Pengembalian Kredit Didin S. Tasripin, Marina Sulistyati, Hermawan, Meitha Angelina.....	512
Pola Kemitraan dan Tingkat Kesejahteraan Petani Teh Rakyat (Suatu Kasus di Desa Cisondari Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung) Dini Rochdiani.....	519

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Analisis Respon Masyarakat dan Aparat Pemerintahan Desa Terhadap Keberadaan Kampung Produktif di Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Pada Pengembangan UMKM Agribisnis Kreatif) Dukat dan Wachdijono.....	528
Analisis Faktor Dominan yang Berperan Dalam Kepuasan Kerja Karyawan Pada CV. Keripik Singkong dan Pisang Cap Lumba-Lumba Dyah Erni Widyastuti, Sonia Adelina, Jabal Tarik Ibrahim.....	537
Evaluasi Program Peningkatan Produksi Kedelai di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah Eko Susanto, Siti Hamidah dan Sri Wuryani.....	543
Peran Koperasi Produsen Kopi Margamulya Dalam Pengembangan Agribisnis <i>Java Preanger Cofee</i> (Studi Kasus Koperasi Produsen Kopi Margamulya Pangalengan Bandung) Endah Djuwendah, Tuti Karyani, Elly Rasmikayati, Sri Fatimah, Nursyamsiah.....	551
Hubungan Antara Pendidikan dan Luas Lahan Dengan Tingkat Penerapan Teknologi PTT Pada Usahatani Jagung (<i>Zea Mays L</i>) (Studi Kasus di Kelompok Tani Sangkan Hurip Desa Tanjungsari Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis) Fitri Yuroh dan Mochamad Ramdan.....	560
Kecerdasan Kewirausahaan (<i>Entrepreneurial Intellegence</i>) Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Sebagai Pelaku Usahatani Gema Wibawa Mukti, Elly Rasmikayati, Mahra Arari.....	567
Tren Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian “Faktor dan Alternatif Kebijakan“ Hendar Nuryaman.....	577
Revitalisasi Agribisnis Kelapa Untuk Kesejahteraan Petani I Ketut Ardana.....	584
Kajian Produksi Minimum Pada Agroindustri <i>Kremes</i> di Desa Hegarmanah Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis Ida Maesaroh dan Fitri Yuroh.....	591
Pelibatan Desa Dalam Pengembangan Pertanian (Studi Kasus Kantor Pemerintahan Desa di Desa Cikandang Kecamatan Cikajang Kabupaten Garut) Indra Agustina, Yayat Sukayat, Dini Rochdiani.....	597
Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kampung Cireundeu yang Menerapkan Konsep Desa Mandiri Pangan Berbasis Pangan Lokal (Studi Kasus Pada Masyarakat Kampung Cireundeu Kelurahan Leuwigajah Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi) Irfan Rahadian Sudyana, Dini Rochdiani, Pandi Pardian.....	604
Analisis Daya Saing Kepiting Indonesia di Pasar Internasional Istis Baroh, Sofia Fitriani.....	610
Identifikasi Perkembangan Lahan Sawah dan Permukiman di Kabupaten Majalengka Ivan Chofyan, Dwina Ilmia Andriany.....	617

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Usahatani dan Pemasaran Bawang Merah di Daerah Non Sentra Produksi di Kabupaten Kediri Jabal Tarik Ibrahim.....	626
Aplikasi Digital Pertanian: Geliat Pemberdayaan Petani di Era Virtual Kadhung Prayoga.....	634
Karakteristik Usahatani Teh Rakyat di Jawa Barat (Studi Kasus di Desa Sirnajaya, Kec. Cisarupan, Kab. Garut) Kurnia, Yanto Surdianto dan Agus Nurawan.....	644
Nilai Tambah Produk Olahan Singkong Cimanggu Laras Sirly Safitri.....	651
Motivasi Pengusaha Peternakan dan Kinerja Pegawainya Dalam Mendukung Keberhasilan Usaha (Kasus Pada Peternakan Kambing Perah Bangun Karso Farm di Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor) Lilis Nurlina, Unang Yunasaf, Hermawan, Cathrine, Hartati Chairunnisa.....	658
Analisis Biaya Pada Tahapan Pengemasan di Dalam Rantai Produksi Silase Berbasis Jagung di Jawa Barat (Kasus di Kecamatan Balubur Limbangan Kabupaten Garut) Linda Herlina, Andre Rivianda Daud, Anita Fitriani, Achmad Firman, Marina Sulistyati.....	666
Sistem Pertanian Beras Organik: Membangun Kemandirian Sosial-Ekonomi Petani Padi (Studi Kasus Gapoktan Simpatik, Kabupaten Tasikmalaya) Mahra Arari Heryanto, Gema Wibawa Mukti.....	673
Efisiensi Pabrik Gula Nasional Berdasarkan Kapasitas Produksi Manaor Bismar Posman Nababan, Nunung Kusnadi.....	680
Profitabilitas dan Rentabilitas Pada Agroindustri Tempe Penggunaan Modal Sendiri dan Modal Pinjaman (Studi Kasus di Kecamatan Banjar Kota Banjar) Mochamad Ramdan, Fitri Yuroh dan Ida Maesaroh.....	687
Kajian Rumah Potong Unggas Sebagai Subsistem Agribisnis di Kota Bitung Nansi Margret Santa, Jolanda K.J. Kalangi, Sri Adiani, Jenny Grace Soputan.....	694
Kompetensi Kewirausahaan Pembudidaya Ikan Hias dan Kinerja Usaha Budidaya Ikan Hias Air Tawar di Kecamatan Bojongsari Kota Depok Popong Nurhayati, Yosini Deliana.....	700
Keragaan Sistem Agribisnis Padi Sawah Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis) Predi Nanda Kurnia, Trisna Insan Noor, Iwan Setiawan.....	708
Pengurangan Biaya Penyimpanan (<i>Carrying Cost</i>) Limbah Dengan Cara Pemanfaatan Limbah Ampas Ekstrak Jamu Menjadi Pupuk Organik Rimsa Rusmiland dan Muhammad Fidiandri Putra.....	715
Komparasi Nilai Tambah Agroindustri Abon Ikan Lele dan Ikan Patin di Tasikmalaya Ristina Siti Sundari, Andri Kusmayadi, Dona Setia Umbara.....	722

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Kajian Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Hortikultura di Kabupaten Tasikmalaya Ruhana Kamal.....	728
Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Agroindustri Keripik Ubi Kayu (Studi Kasus Pada Pada Perusahaan Jaya Sari di Desa Selamanik, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis) Saepul Aziz dan Mochamad Ramdan.....	737
Pola Pengelolaan Lahan Suku Dayak Meratus di Lok Sado Kabupaten Hulu Sungai Selatan Soleh Mulyana.....	743
Strategi Pengembangan Mini Market Plaza Agro Sebagai Tempat Penjualan Produk Kluster Agro Melalui Analisis SWOT Sri Sari Utami	750
Analisis Kebijakan Kemitraan Dalam Usaha Peternakan Ayam Pedaging di Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara Stanly O.B. Lombogia; Lidya S. Kalangi; Nansi M. Santa.....	757
Penerapan Manajemen Teknologi Agribisnis Mendukung Pengembangan Lada di Kabupaten Sumedang Suci Wulandari.....	762
Pengelolaan Risiko Pada Sistem Integrasi Sawit Sapi Untuk Meningkatkan Produktivitas Perkebunan Sawit Rakyat Suci Wulandari.....	770
Peramalan dan Efektivitas Kebijakan Stabilisasi Harga Daging Sapi Nasional Suharnodan Ahmad Syariful Jamil.....	778
Kelayakan Teknis Dan Sosial-Ekonomis Pencetakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Wilayah Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis Suprianto, Memet Hikmat, Yanto Yulianto.....	784
Mencermati Komoditas Kakao Menuju Peningkatan Daya Saing Syarif Imam Hidayat.....	793
Analisis Strategi Pengembangan Pemasaran Budidaya Benih Ikan Lele (<i>Clarias Gariepinus</i>) (Studi Kasus Kelompok Tani Motekar Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung) Taufiq Rahman Hakim, Atikah Nurhayati, Ayi Yustiati, Achmad Rizal.....	802
Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Agroindustri <i>Cocofiber</i> (Studi Kasus Pada PD. Amanah Mukti di Desa Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis) Tiktiek Kurniawati dan Hilman Munawar.....	810
Analisis Usaha Kerupuk Ikan Sebagai Produk Unggulan di Kabupaten Seruyan (Suatu Kasus Usaha Pengolahan Kerupuk Ikan Pipih dan Ikan Tenggiri di Kecamatan Seruyan Hilir, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah) Tirsa Neyatri Bandrang.....	817

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Analisis Ketahanan Pangan Berdasarkan Agroekosistem di Provinsi Jawa Barat Tahun 2009 - 2014 Trisna Insan Noor, Lies Sulistyowati dan Maman H. Karmana.....	825
Penentuan Komoditas dan Pelaksanaan Kegiatan Taman Teknologi Pertanian di Kabupaten Siak (Provinsi Riau) Valeriana Darwis.....	833
Pengelolaan Hutan Melalui Penanaman Kopi Wahid Erawan.....	840
Pertanian Terpadu Berkelanjutan (Prespektif Produktivitas, Daya Saing dan Diseminasi) Yayat Sukayat, Dika Supyandi.....	848
SUBTEMA 6: PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN	
Motivasi Petani Muda Dalam Penerapan Teknik Budidaya Padi Sawah Secara Organik Dengan Metode <i>System ff Rice Intensification</i> (Studi Kasus di Kelompok Tani Mekar Sari IV, Desa Ciapus, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Jawa Barat) Akmal Fathurrahman dan Lucyana Trimo.....	855
Pengaruh Iklim Kerja Berpengaruh Terhadap Motivasi dan Kinerja PPL Pertanian di Wilayah Kabupaten Ciamis Apri Budiarto.....	862
Persepsi Petani Terhadap Manfaat Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di Ciamis, Jawa Barat Ary Widiyanto.....	867
Diseminasi Penyuluhan Perikanan Budidaya Air Tawar Berbasis Sumberdaya Lokal (Studi Kasus di Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat) Atikah Nurhayati, Titin Herawati, Rosidah, Walim Lili.....	874
Pengaruh Pengajaran Komunikasi Bahasa Inggris Dengan Metode <i>Project-Based Learning</i> Pada Pelaku Pemasaran Kelapa Muda (Studi Kasus Pada Objek Wisata Budaya Ciung Wanara di Kabupaten Ciamis) Dedeh Rohayati.....	881
Peranan Penyuluhan Pertanian Terhadap Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo (Suatu Kasus Pada Kelompok Tani di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka) Dinar.....	887
Hubungan Motivasi Kerja dan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Era Otonomi Daerah (Studi Kasus: Kecamatan Lubuk Pakam, Kecamatan Pancur Batu, Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara) Helena T Pakpahan.....	893
Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Tingkat Partisipasi Petani Sayuran Organik di P4S Tranggulasi, Selongisor Desa Batur, Kec. Getasan, Kab. Semarang, Jawa Tengah Mutiar Hutajulu, Sriroso Satmoko, Dyah Mardiningsih.....	900

**Seminar Nasional: “PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN DAYA SAING KOMODITAS
PERTANIAN”**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Galuh, 1 April 2017

Partisipasi Petani Dalam Pelaksanaan Intensifikasi Gerakan Nasional (Gernas) Kakao di Kabupaten Buton Safrin Edy.....	907
Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Jaringan Komunikasi Petani Dalam Agribisnis Padi Organik di Kabupaten Karawang Sri Wahyuni.....	914
Respon Peternak Terhadap Peran Penyuluh Dalam Penerapan Pelatihan Teknologi <i>Permintax</i> Sebagai Suplementasi Ransum Berbasis Bahan Pakan Lokal (Studi Kasus di Desa Jangraga dan Sindangjaya, Kecamatan Mangunjaya, Kabupaten Pangandaran – Jawa Barat) Sugeng Winaryanto, Unang Yunasaf, Ana Rochana, Iman Hernaman, Tidi Dhalika, Rachmat Wiradimadja, Denny Rusmana.....	923

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENAWARAN DAGING SAPI DI KABUPATEN CIAMIS

Agus Yuniawan Isyanto dan Sudrajat

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

Email: gus_yun69@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan analisa data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran pustaka maupun publikasi dari dinas/instansi terkait. Analisis dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dimana pendugaan parameter dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga daging sapi, harga daging ayam, populasi sapi potong tahun sebelumnya, curah hujan, pengeluaran sapi potong, jumlah pemotongan dan jumlah peternak sapi potong berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi. Sedangkan produksi daging sapi tahun sebelumnya dan pemasukan sapi potong tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi.

Kata kunci: Daging sapi, Faktor-faktor, Penawaran

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk yang diiringi dengan perkembangan ekonomi, perbaikan tingkat pendidikan, perubahan gaya hidup dan selera masyarakat (Putra dan Rustariyuni, 2015; Priyanto, 2011) serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya mengonsumsi nutrisi asal ternak (Ariningsih, 2014) mengakibatkan peningkatan kebutuhan terhadap daging sapi. Total konsumsi daging sapi selama 5 tahun (2010-2014) mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan rerata 503,79 (ribu ton) per tahun (Jiuhardi, 2016).

Peningkatan konsumsi daging sapi tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi daging sapi nasional (Pakpahan, 2012; Setiyono, dkk., 2007 dalam Isyanto, dkk., 2013) yang semakin menurun (Paly, 2013), sehingga kekurangannya masih harus diimpor

(Saptana dan Ilham, 2015). Jika tidak ada upaya untuk meningkatkan produksi daging sapi dalam negeri, maka ketergantungan terhadap impor akan terus meningkat (Ilham dan Saliem, 2011; Ashari, dkk., 2012) yang mengakibatkan pengurusan devisa (Ilham, dkk., 2002). Apabila pengembangan peternakan dilakukan dengan program yang bersifat konvensional seperti selama ini, maka dapat dipastikan impor tidak bisa dibendung (Nuhung, 2015).

Industri peternakan sapi potong merupakan basis ekonomi yang berpotensi tinggi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari sisi permintaan maupun penawaran. Dari sisi permintaan, produk industri sapi potong ditentukan oleh faktor tingkat pendapatan, jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, semakin banyaknya jumlah penduduk kelas menengah atas,

fenomena urbanisasi dan segmentasi pasar, serta meningkatnya pengetahuan gizi masyarakat. Dari sisi penawaran, jumlah pasokan ditentukan oleh faktor-faktor populasi ternak sapi potong, produktivitas, dan daya saing produk berbasis sapi potong (Saptana dan Ilham, 2015). Pilihan kebijakan pengembangan ekonomi daging sapi nasional adalah strategi substitusi impor (*inward-looking strategy*) dengan sasaran mencegah ketergantungan impor yang tinggi melalui pengembangan sumber-sumber produksi dan penawaran dalam negeri (Rusastra, 2014). Beberapa penelitian mengenai penawaran menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran adalah: harga daging sapi, populasi sapi dan *lag* penawaran daging sapi (Ilham, dkk., 2002); produksi daging sapi potong tahun sebelumnya dan harga daging sapi (Priyanti, dkk., 2012).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis data sekunder berupa data *time series* tahun 2002-2012.

Model empiris yang digunakan dalam menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran daging sapi adalah sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \beta_6 \ln X_6 + \beta_7 \ln X_7 + \beta_8 \ln X_8 + \beta_9 \ln X_9 + e_i$$

Dimana:

- Y = Produksi daging sapi (Kg)
- X₁ = Harga daging sapi (Rp/Kg)
- X₂ = Harga daging ayam (Rp/Kg)
- X₃ = Populasi sapi tahun sebelumnya (Ekor)
- X₄ = Produksi daging sapi tahun sebelumnya (Kg)
- X₅ = Curah hujan (mm/tahun)
- X₆ = Pemasukan (ekor/tahun)
- X₇ = Pengeluaran (ekor/tahun)
- X₈ = Pematangan (ekor/tahun)
- X₉ = Jumlah peternak (orang/tahun)
- β = Koefisien regresi

Pendugaan parameter dengan menggunakan program SPSS versi 16.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penawaran Daging Sapi di Kabupaten Ciamis

Variabel	Nilai Parameter	Standar deviasi	t-hit
Konstanta	-1877,684	534,097	13,516
X ₁	0,103	0,012	8,297**
X ₂	0,111	0,015	7,454**
X ₃	0,427	0,029	14,899*
X ₄	-0,118	0,180	-0,658
X ₅	0,205	0,055	3,754***
X ₆	0,020	0,047	0,428
X ₇	-0,237	0,047	-5,079**
X ₈	0,191	0,013	14,919*
X ₉	-1,027	0,069	-14,962*
R = 0,999			
R ² = 0,998			
Fhit = 72,903**			

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, 2003-2016

*, **, *** signifikan pada 0,01; 0,05; 0,10

Nilai R^2 sebesar 0,998 menunjukkan bahwa variasi perubahan dalam variabel terikat dipengaruhi sebesar 99,80% oleh variasi perubahan variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan sisanya sebesar 0,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Analisis secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh sangat signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel harga daging sapi, harga daging ayam, populasi sapi potong tahun sebelumnya, jumlah pemotongan dan jumlah peternak sapi potong berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi. Sedangkan variabel produksi daging sapi tahun sebelumnya, curah hujan, pemasukan dan pengeluaran sapi potong tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi.

Harga daging sapi tahun sebelumnya (X_t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas harga daging sapi tahun sebelumnya sebesar 0,103 menunjukkan bahwa peningkatan harga daging sapi sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 1,03%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Bachtiar, *et al* (2014), Ardiati (2012) dan Hartono (2008). Hasil penelitian Pramesty, dkk. (2016)

menunjukkan bahwa variabel harga beras pada tahun sebelumnya berpengaruh nyata terhadap variabel penawaran padi gogo di Kabupaten Karanganyar.

Harga output yang fluktuatif akan berdampak negatif kepada kelembagaan peternakan rakyat (Sejati, 2011). Pada kebanyakan komoditas pertanian, harga output tidak dapat dipastikan saat produk itu ditanam. Petani harus mengambil keputusan produksi berdasarkan pengalaman masa lalu. Hal ini mengacu adanya bedakala (*lag*) antara dua periode, yaitu saat menanam dan saat panen. Respon petani terjadi setelah bedakala sebagai dampak perubahan harga input, output, dan kebijakan pemerintah. Petani tidak akan dapat segera menyesuaikan kegiatan produksi mereka sebagai respon setelah adanya stimulus pasar. Hal ini terjadi karena alasan-alasan sebagai berikut: (1) Secara psikologis, adanya hambatan melakukan perubahan karena terbiasa dengan perilaku lama. Di sini muncul faktor kelembaman (*inersia*) dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan, (2) Penyesuaian parsial karena adanya kuota produksi dan ketersediaan sarana pendukung berupa kredit usahatani. Jika terjadi perubahan harga faktor produksi maka petani memerlukan waktu untuk melakukan substitusi input, dan (3) Adanya kendala kelembagaan, contohnya kontrak, dimana selama masa kontrak pihak yang terlibat harus menaatinya (Hermawan dan Adam, 2010).

Peningkatan harga pangan jika tidak diikuti dengan peningkatan akses terhadap pangan akan meningkatkan kondisi rawan pangan. Oleh karena itu, kebijakan yang dilakukan tidak hanya difokuskan pada masalah produksi yang dapat meningkatkan penawaran yang berdampak kepada penurunan harga, namun juga dilakukan dengan mengurangi tingkat kemiskinan (Saliem dan Kustiari, 2012).

Harga daging ayam (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas harga daging ayam sebesar 0,111 menunjukkan bahwa peningkatan harga daging sapi sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 1,11%.

Populasi sapi potong tahun sebelumnya (X_3) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas populasi sapi potong tahun sebelumnya sebesar 0,427 menunjukkan bahwa peningkatan populasi sapi potong tahun sebelumnya sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 4,27%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiati (2012).

Produksi daging sapi tahun sebelumnya (X_4) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas produksi daging sapi

tahun sebelumnya sebesar -0,118 menunjukkan bahwa peningkatan produksi daging sapi tahun sebelumnya sebesar 10% akan menurunkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 1,18%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiati (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi daging sapi tahun sebelumnya tidak mampu meningkatkan jumlah penawaran daging sapi.

Curah hujan (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis pada taraf kepercayaan 10%. Elastisitas curah hujan sebesar 0,205 menunjukkan bahwa peningkatan curah hujan sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 2,05%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Evandari, dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa curah hujan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tembakau di Kabupaten Klaten. Pramesty, dkk. (2016) menyatakan bahwa curah hujan merupakan faktor yang sulit diprediksi oleh petani. Tidak menentunya hujan yang datang bisa mengganggu produktivitas tanaman.

Pemasukan ternak sapi potong ke dalam wilayah Kabupaten Ciamis (X_6) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas pemasukan ternak sapi potong sebesar 0,020 menunjukkan bahwa peningkatan

pemasukan sapi potong ke dalam wilayah Kabupaten Ciamis sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 0,20%.

Pengeluaran sapi potong dari wilayah Kabupaten Ciamis (X_7) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas pengeluaran ternak sebesar -0,237 menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran ternak sapi potong ke luar wilayah Kabupaten Ciamis sebesar 10% akan menurunkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 2,37%.

Pemotongan sapi potong (X_8) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas pemotongan sapi potong sebesar 0,191 menunjukkan bahwa peningkatan pemotongan sapi potong sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 1,91%.

Jumlah peternak sapi potong (X_9) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Semakin banyak jumlah peternak sapi potong, maka semakin rendah penawaran daging sapi. Elastisitas jumlah peternak sapi potong sebesar -1,027 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peternak sapi potong sebesar 10% akan menurunkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 10,27%.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan populasi sapi potong disebabkan oleh peningkatan jumlah sapi potong yang dipelihara per peternak, dan bukan disebabkan oleh penambahan jumlah peternak. Dengan kata lain, peternak sapi potong di Kabupaten Ciamis secara umum memiliki kemampuan teknis dan manajerial yang rendah dalam pemeliharaan ternak sapi potong. Peningkatan kemampuan teknis dan manajerial perlu dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, bimbingan teknis, pelatihan dan lain-lain. Menurut Sejati (2014), peningkatan efisiensi peternakan rakyat dapat dilakukan melalui revitalisasi program penyuluhan peternakan dalam perspektif peningkatan kemampuan manajerial.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Harga daging sapi, harga daging ayam, populasi sapi potong tahun sebelumnya, curah hujan, pengeluaran sapi potong, jumlah pemotongan dan jumlah peternak sapi potong berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi. Sedangkan produksi daging sapi tahun sebelumnya dan pemasukan tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi.

4.2. Saran

Perlu dipertimbangkan adanya subsidi harga output berupa subsidi pada harga daging sapi, sehingga harga yang

diterima oleh konsumen tidak terlalu tinggi. Dengan kata lain, subsidi harga output ini dapat meningkatkan pembelian daging sapi oleh konsumen, sehingga penawaran daging sapi akan meningkat pula.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh yang telah membiayai penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati, A. 2012. *Penawaran Daging Sapi di Indonesia (Analisis Proyeksi Swasembada Daging Sapi 2014)*. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Kekhususan Manajemen Sektor Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta. Tesis. Tidak Dipublikasikan.
- Ariningsih, E. 2014. Kinerja Kebijakan Swasembada Daging Sapi Nasional. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(2): 137-156.
- Ashari, Nyak Ilham, dan Sri Nuryanti. 2012. Dinamika Program Swasembada Daging Sapi: Reorientasi Konsepsi dan Implementasi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 10(2): 181-198.
- Bachtiar, R.R., Chang, W., Anindita, R., dan Mustadjab, M. 2014. Supply Response and Corn Price Volatility in Indonesia. *Greener Journal of Business and Management Studies*, 4(3): 058-069.
- BPS Kabupaten Ciamis. 2003-2016. *Ciamis Dalam Angka*. Ciamis: Badan Pusat Statistik.
- Evandari, N., Setyowati, dan Ani, S.W. 2016. Analisis Penawaran Tembakau (*Nicotiana Tabacum* Var. *Vorstenlanden*) di Kabupaten Klaten. *Agrista*, 4(1): 49-56.
- Hartono, G. 2008. Analisis Penawaran Ayam Pedaging di Tingkat Petani di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis*, 33(1): 41-50.
- Hermawan, I., dan Adam, L. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Serat Kapas di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 1(1): 101-128.
- Ilham, N., dan Saliem, H.P. 2011. Kelayakan Finansial Sistem Integrasi Sawit-Sapi Melalui Program Kredit Usaha Pembibitan Sapi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4): 349-369.
- Ilham, N., Hastuti, S., dan Karyasa, I.K. 2002. Pendugaan Parameter dan Elastisitas Penawaran dan Permintaan Beberapa Jenis Daging di Indonesia. *JAE*, 20(2): 1-23.
- Isyanto, A.T., Semaoen, M.I., Hanani, N., dan Syafril. 2013. Measurement of Farm Level Efficiency of Beef Cattle Fattening in West Java Province, Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development* 4(10): 100-104.
- Jiuhardi. 2016. Kajian Tentang Impor Daging Sapi di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 17(2): 75-91.
- Nuhung, I.A. 2015. Kinerja, Kendala, dan Strategi Pencapaian Swasembada Daging Sapi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 33(1): 63-80.
- Pakpahan, A.R.S. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Daging Sapi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2): 1-14.
- Paly, B. 2013. Pertumbuhan Gross dan Net Populasi Ternak Sapi di Sulawesi Selatan. *Biogenesis*, 1(1): 33-40.
- Pramesty, M.A.P., Suwanto, dan Sundari, M.T. 2016. Analisis Penawaran Padi Gogo (*Oryza Sativa*) di Kabupaten Karanganyar. *Agrista*, 4(1): 68-78.
- Priyanti, A., Mahendri, I.G.A.P., dan Kusnadi, U. 2012. *Dinamika Produksi Daging Sapi di Wilayah Sentra Usaha Sapi Potong di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional "Petani dan Pembangunan

- Pertanian”, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, 573-589.
- Priyanto, D. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau Tahun 2014. *Jurnal Litbang Pertanian*, 30(3): 108-116.
- Putra, A.A.B.S.O.P., dan Rustariyuni, S.D. 2015. Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat, Harga Impor, Harga Domestik, Jumlah Produksi Terhadap Volume Impor Daging Sapi di Indonesia Tahun 1998-2013. *E-Jurnal EP Unud*, 4(9): 1048-1062.
- Rusastra, I.W. 2014. Perdagangan Ternak dan Daging Sapi: Rekonsiliasi Kebijakan Impor dan Revitalisasi Pemasaran Domestik. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(1): 59-71.
- Saliem, H.P. dan Kustiari, R. 2012. Prospek Penawaran dan Permintaan Pangan Nasional Menghadapi Tantangan Global. *Pangan*, 21(1): 1-16.
- Saptana dan Ilham, N. 2015. Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Tebu-Sapi Potong di Jawa Timur. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 13(2): 147-165.
- Sejati, W.K. 2011. Analisis Kelembagaan Rantai Pasok Telur Ayam Ras Peternakan Rakyat di Jawa Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(2): 183-198.

PAPER NAME

2017 April 1 ART.pdf

WORD COUNT

2388 Words

CHARACTER COUNT

15093 Characters

PAGE COUNT

7 Pages

FILE SIZE

404.5KB

SUBMISSION DATE

Apr 6, 2023 10:28 PM GMT+7

REPORT DATE

Apr 6, 2023 10:29 PM GMT+7

● 6% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 6% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Cited material
- Bibliographic material

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENAWARAN DAGING SAPI DI KABUPATEN CIAMIS

Agus Yuniawan Isyanto dan Sudrajat

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

Email: gus_yun69@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan analisa data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran pustaka maupun publikasi dari dinas/instansi terkait. Analisis dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dimana pendugaan parameter dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga daging sapi, harga daging ayam, populasi sapi potong tahun sebelumnya, curah hujan, pengeluaran sapi potong, jumlah pemotongan dan jumlah peternak sapi potong berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi. Sedangkan produksi daging sapi tahun sebelumnya dan pemasukan sapi potong tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi.

Kata kunci: Daging sapi, Faktor-faktor, Penawaran

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk yang diiringi dengan perkembangan ekonomi, perbaikan tingkat pendidikan, perubahan gaya hidup dan selera masyarakat (Putra dan Rustariyuni, 2015; Priyanto, 2011) serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya mengonsumsi nutrisi asal ternak (Ariningsih, 2014) mengakibatkan peningkatan kebutuhan terhadap daging sapi. Total konsumsi daging sapi selama 5 tahun (2010-2014) mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan rerata 503,79 (ribu ton) per tahun (Jiuhardi, 2016).

Peningkatan konsumsi daging sapi tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan produksi daging sapi nasional (Pakpahan, 2012; Setiyono, dkk., 2007 dalam Isyanto, dkk., 2013) yang semakin menurun (Paly, 2013), sehingga kekurangannya masih harus diimpor

(Saptana dan Ilham, 2015). Jika tidak ada upaya untuk meningkatkan produksi daging sapi dalam negeri, maka ketergantungan terhadap impor akan terus meningkat (Ilham dan Saliem, 2011; Ashari, dkk., 2012) yang mengakibatkan pengurusan devisa (Ilham, dkk., 2002). Apabila pengembangan peternakan dilakukan dengan program yang bersifat konvensional seperti selama ini, maka dapat dipastikan impor tidak bisa dibendung (Nuhung, 2015).

Industri peternakan sapi potong merupakan basis ekonomi yang berpotensi tinggi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari sisi permintaan maupun penawaran. Dari sisi permintaan, produk industri sapi potong ditentukan oleh faktor tingkat pendapatan, jumlah dan laju pertumbuhan penduduk, semakin banyaknya jumlah penduduk kelas menengah atas,

fenomena urbanisasi dan segmentasi pasar, serta meningkatnya pengetahuan gizi masyarakat. Dari sisi penawaran, jumlah pasokan ditentukan oleh faktor-faktor populasi ternak sapi potong, produktivitas, dan daya saing produk berbasis sapi potong (Saptana dan Ilham, 2015). Pilihan kebijakan pengembangan ekonomi daging sapi nasional adalah strategi substitusi impor (*inward-looking strategy*) dengan sasaran mencegah ketergantungan impor yang tinggi melalui pengembangan sumber-sumber produksi dan penawaran dalam negeri (Rusastra, 2014). Beberapa penelitian mengenai penawaran menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran adalah: harga daging sapi, populasi sapi dan *lag* penawaran daging sapi (Ilham, dkk., 2002); produksi daging sapi potong tahun sebelumnya dan harga daging sapi (Priyanti, dkk., 2012).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis data sekunder berupa data *time series* tahun 2002-2012.

Model empiris yang digunakan dalam menentukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran daging sapi adalah sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \beta_6 \ln X_6 + \beta_7 \ln X_7 + \beta_8 \ln X_8 + \beta_9 \ln X_9 + e_i$$

Dimana:

- Y = Produksi daging sapi (Kg)
- X₁ = Harga daging sapi (Rp/Kg)
- X₂ = Harga daging ayam (Rp/Kg)
- X₃ = Populasi sapi tahun sebelumnya (Ekor)
- X₄ = Produksi daging sapi tahun sebelumnya (Kg)
- X₅ = Curah hujan (mm/tahun)
- X₆ = Pemasukan (ekor/tahun)
- X₇ = Pengeluaran (ekor/tahun)
- X₈ = Pematangan (ekor/tahun)
- X₉ = Jumlah peternak (orang/tahun)
- β = Koefisien regresi

Pendugaan parameter dengan menggunakan program SPSS versi 16.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penawaran Daging Sapi di Kabupaten Ciamis

Variabel	Nilai Parameter	Standar deviasi	t-hit
Konstanta	-1877,684	534,097	13,516
X ₁	0,103	0,012	8,297**
X ₂	0,111	0,015	7,454**
X ₃	0,427	0,029	14,899*
X ₄	-0,118	0,180	-0,658
X ₅	0,205	0,055	3,754***
X ₆	0,020	0,047	0,428
X ₇	-0,237	0,047	-5,079**
X ₈	0,191	0,013	14,919*
X ₉	-1,027	0,069	-14,962*
R = 0,999			
R ² = 0,998			
Fhit = 72,903**			

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis, 2003-2016

*, **, *** signifikan pada 0,01; 0,05; 0,10

Nilai R^2 sebesar 0,998 menunjukkan bahwa variasi perubahan dalam variabel terikat dipengaruhi sebesar 99,80% oleh variasi perubahan variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan sisanya sebesar 0,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Analisis secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh sangat signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel harga daging sapi, harga daging ayam, populasi sapi potong tahun sebelumnya, jumlah pemotongan dan jumlah peternak sapi potong berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi. Sedangkan variabel produksi daging sapi tahun sebelumnya, curah hujan, pemasukan dan pengeluaran sapi potong tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi.

Harga daging sapi tahun sebelumnya (X_t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas harga daging sapi tahun sebelumnya sebesar 0,103 menunjukkan bahwa peningkatan harga daging sapi sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 1,03%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Bachtiar, *et al* (2014), Ardiati (2012) dan Hartono (2008). Hasil penelitian Pramesty, dkk. (2016)

menunjukkan bahwa variabel harga beras pada tahun sebelumnya berpengaruh nyata terhadap variabel penawaran padi gogo di Kabupaten Karanganyar.

Harga output yang fluktuatif akan berdampak negatif kepada kelembagaan peternakan rakyat (Sejati, 2011). Pada kebanyakan komoditas pertanian, harga output tidak dapat dipastikan saat produk itu ditanam. Petani harus mengambil keputusan produksi berdasarkan pengalaman masa lalu. Hal ini mengacu adanya bedakala (*lag*) antara dua periode, yaitu saat menanam dan saat panen. Respon petani terjadi setelah bedakala sebagai dampak perubahan harga input, output, dan kebijakan pemerintah. Petani tidak akan dapat segera menyesuaikan kegiatan produksi mereka sebagai respon setelah adanya stimulus pasar. Hal ini terjadi karena alasan-alasan sebagai berikut: (1) Secara psikologis, adanya hambatan melakukan perubahan karena terbiasa dengan perilaku lama. Di sini muncul faktor kelembaman (*inersia*) dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan, (2) Penyesuaian parsial karena adanya kuota produksi dan ketersediaan sarana pendukung berupa kredit usahatani. Jika terjadi perubahan harga faktor produksi maka petani memerlukan waktu untuk melakukan substitusi input, dan (3) Adanya kendala kelembagaan, contohnya kontrak, dimana selama masa kontrak pihak yang terlibat harus menaatinya (Hermawan dan Adam, 2010).

Peningkatan harga pangan jika tidak diikuti dengan peningkatan akses terhadap pangan akan meningkatkan kondisi rawan pangan. Oleh karena itu, kebijakan yang dilakukan tidak hanya difokuskan pada masalah produksi yang dapat meningkatkan penawaran yang berdampak kepada penurunan harga, namun juga dilakukan dengan mengurangi tingkat kemiskinan (Saliem dan Kustiari, 2012).

Harga daging ayam (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas harga daging ayam sebesar 0,111 menunjukkan bahwa peningkatan harga daging sapi sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 1,11%.

Populasi sapi potong tahun sebelumnya (X_3) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas populasi sapi potong tahun sebelumnya sebesar 0,427 menunjukkan bahwa peningkatan populasi sapi potong tahun sebelumnya sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 4,27%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiati (2012).

Produksi daging sapi tahun sebelumnya (X_4) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas produksi daging sapi

tahun sebelumnya sebesar -0,118 menunjukkan bahwa peningkatan produksi daging sapi tahun sebelumnya sebesar 10% akan menurunkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 1,18%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ardiati (2012). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produksi daging sapi tahun sebelumnya tidak mampu meningkatkan jumlah penawaran daging sapi.

Curah hujan (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis pada taraf kepercayaan 10%. Elastisitas curah hujan sebesar 0,205 menunjukkan bahwa peningkatan curah hujan sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 2,05%. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Evandari, dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa curah hujan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran tembakau di Kabupaten Klaten. Pramesty, dkk. (2016) menyatakan bahwa curah hujan merupakan faktor yang sulit diprediksi oleh petani. Tidak menentunya hujan yang datang bisa mengganggu produktivitas tanaman.

Pemasukan ternak sapi potong ke dalam wilayah Kabupaten Ciamis (X_6) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas pemasukan ternak sapi potong sebesar 0,020 menunjukkan bahwa peningkatan

pemasukan sapi potong ke dalam wilayah Kabupaten Ciamis sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 0,20%.

Pengeluaran sapi potong dari wilayah Kabupaten Ciamis (X_7) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas pengeluaran ternak sebesar -0,237 menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran ternak sapi potong ke luar wilayah Kabupaten Ciamis sebesar 10% akan menurunkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 2,37%.

Pemotongan sapi potong (X_8) berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Elastisitas pemotongan sapi potong sebesar 0,191 menunjukkan bahwa peningkatan pemotongan sapi potong sebesar 10% akan meningkatkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 1,91%.

Jumlah peternak sapi potong (X_9) berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap penawaran daging sapi di Kabupaten Ciamis. Semakin banyak jumlah peternak sapi potong, maka semakin rendah penawaran daging sapi. Elastisitas jumlah peternak sapi potong sebesar -1,027 menunjukkan bahwa peningkatan jumlah peternak sapi potong sebesar 10% akan menurunkan jumlah daging sapi yang ditawarkan sebesar 10,27%.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan populasi sapi potong disebabkan oleh peningkatan jumlah sapi potong yang dipelihara per peternak, dan bukan disebabkan oleh penambahan jumlah peternak. Dengan kata lain, peternak sapi potong di Kabupaten Ciamis secara umum memiliki kemampuan teknis dan manajerial yang rendah dalam pemeliharaan ternak sapi potong. Peningkatan kemampuan teknis dan manajerial perlu dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, bimbingan teknis, pelatihan dan lain-lain. Menurut Sejati (2014), peningkatan efisiensi peternakan rakyat dapat dilakukan melalui revitalisasi program penyuluhan peternakan dalam perspektif peningkatan kemampuan manajerial.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Harga daging sapi, harga daging ayam, populasi sapi potong tahun sebelumnya, curah hujan, pengeluaran sapi potong, jumlah pemotongan dan jumlah peternak sapi potong berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi. Sedangkan produksi daging sapi tahun sebelumnya dan pemasukan tidak berpengaruh signifikan terhadap penawaran daging sapi.

4.2. Saran

Perlu dipertimbangkan adanya subsidi harga output berupa subsidi pada harga daging sapi, sehingga harga yang

diterima oleh konsumen tidak terlalu tinggi. Dengan kata lain, subsidi harga output ini dapat meningkatkan pembelian daging sapi oleh konsumen, sehingga penawaran daging sapi akan meningkat pula.

3 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh yang telah membiayai penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiati, A. 2012. *Penawaran Daging Sapi di Indonesia (Analisis Proyeksi Swasembada Daging Sapi 2014)*. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Kekhususan Manajemen Sektor Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Jakarta. Tesis. Tidak Dipublikasikan.
- Ariningsih, E. 2014. Kinerja Kebijakan Swasembada Daging Sapi Nasional. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(2): 137-156.
- Ashari, Nyak Ilham, dan Sri Nuryanti. 2012. Dinamika Program Swasembada Daging Sapi: Reorientasi Konsepsi dan Implementasi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 10(2): 181-198.
- Bachtiar, R.R., Chang, W., Anindita, R., dan Mustadjab, M. 2014. Supply Response and Corn Price Volatility in Indonesia. *Greener Journal of Business and Management Studies*, 4(3): 058-069.
- BPS Kabupaten Ciamis. 2003-2016. *Ciamis Dalam Angka*. Ciamis: Badan Pusat Statistik.
- Evandari, N., Setyowati, dan Ani, S.W. 2016. Analisis Penawaran Tembakau (*Nicotiana Tabacum* Var. *Vorstenlanden*) di Kabupaten Klaten. *Agrista*, 4(1): 49-56.
- Hartono, G. 2008. Analisis Penawaran Ayam Pedaging di Tingkat Petani di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis*, 33(1): 41-50.
- Hermawan, I., dan Adam, L. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Serat Kapas di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 1(1): 101-128.
- Ilham, N., dan Saliem, H.P. 2011. Kelayakan Finansial Sistem Integrasi Sawit-Sapi Melalui Program Kredit Usaha Pembibitan Sapi. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4): 349-369.
- Ilham, N., Hastuti, S., dan Karyasa, I.K. 2002. Pendugaan Parameter dan Elastisitas Penawaran dan Permintaan Beberapa Jenis Daging di Indonesia. *JAE*, 20(2): 1-23.
- Isyanto, A.T., Semaoen, M.I., Hanani, N., dan Syafril. 2013. Measurement of Farm Level Efficiency of Beef Cattle Fattening in West Java Province, Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development* 4(10): 100-104.
- Jiuhardi. 2016. Kajian Tentang Impor Daging Sapi di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 17(2): 75-91.
- Nuhung, I.A. 2015. Kinerja, Kendala, dan Strategi Pencapaian Swasembada Daging Sapi. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 33(1): 63-80.
- Pakpahan, A.R.S. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Daging Sapi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2): 1-14.
- Paly, B. 2013. Pertumbuhan Gross dan Net Populasi Ternak Sapi di Sulawesi Selatan. *Biogenesis*, 1(1): 33-40.
- Pramesty, M.A.P., Suwanto, dan Sundari, M.T. 2016. Analisis Penawaran Padi Gogo (*Oryza Sativa*) di Kabupaten Karanganyar. *Agrista*, 4(1): 68-78.
- Priyanti, A., Mahendri, I.G.A.P., dan Kusnadi, U. 2012. *Dinamika Produksi Daging Sapi di Wilayah Sentra Usaha Sapi Potong di Indonesia*. Prosiding Seminar Nasional "Petani dan Pembangunan

- Pertanian”, Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, 573-589.
- Priyanto, D. 2011. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Dalam Mendukung Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau Tahun 2014. *Jurnal Litbang Pertanian*, 30(3): 108-116.
- Putra, A.A.B.S.O.P., dan Rustariyuni, S.D. 2015. Pengaruh Kurs Dollar Amerika Serikat, Harga Impor, Harga Domestik, Jumlah Produksi Terhadap Volume Impor Daging Sapi di Indonesia Tahun 1998-2013. *E-Jurnal EP Unud*, 4(9): 1048-1062.
- Rusastra, I.W. 2014. Perdagangan Ternak dan Daging Sapi: Rekonsiliasi Kebijakan Impor dan Revitalisasi Pemasaran Domestik. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(1): 59-71.
- Saliem, H.P. dan Kustiari, R. 2012. Prospek Penawaran dan Permintaan Pangan Nasional Menghadapi Tantangan Global. *Pangan*, 21(1): 1-16.
- Saptana dan Ilham, N. 2015. Pengembangan Sistem Integrasi Tanaman Tebu-Sapi Potong di Jawa Timur. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 13(2): 147-165.
- Sejati, W.K. 2011. Analisis Kelembagaan Rantai Pasok Telur Ayam Ras Peternakan Rakyat di Jawa Barat. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(2): 183-198.

● **6% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Muhiddin Sirat, Emi Maimunah, Utami Syifana Widyastuti, Ratna Erma...	1%
	Crossref	
2	Lismawati Lismawati, Agus Yuniawan Isyanto. "FAKTOR-FAKTOR YAN...	1%
	Crossref	
3	Warji Warji. "APLIKASI MESIN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK GRANUL...	1%
	Crossref	
4	Asih Widi Lestari. "IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI KEUANGAN...	<1%
	Crossref	
5	S. H. Mousavi Avval, Sh. Rafiee, A. Keyhani. "Chapter 14 Energy Efficie...	<1%
	Crossref	
6	Seblum Indey, Evi Warintan Saragih, Budi Santoso. "Karakteristik Peter...	<1%
	Crossref	
7	Ture Simamora. "Peningkatan Kompetensi Peternak dan Keberlanjutan...	<1%
	Crossref	